

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin modern saat ini mempengaruhi dunia usaha yang tumbuh dengan pesat. Pertumbuhan dunia usaha menimbulkan persaingan antar perusahaan yang semakin tinggi. Persaingan tersebut mendorong setiap perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dalam segala kegiatan perusahaan dengan lebih ketat demi kelangsungan perusahaan. Berbagai upaya dilakukan untuk menjaga kelangsungan operasional suatu perusahaan, yang dapat dilakukan jika perusahaan tersebut merupakan perusahaan manufaktur adalah dengan melaksanakan proses produksi yang terus berkesinambungan dan berkembang. Pelaksanaan proses produksi ada berbagai faktor yang mempengaruhi salah satunya adalah persediaan bahan baku. Setiap perusahaan harus memiliki perencanaan mengenai kebutuhan bahan baku.

Persediaan bahan baku merupakan faktor penting dalam kelangsungan proses produksi untuk menjamin kebutuhan dan kelancaran kegiatan produksi. Pengadaan bahan baku sering kali terjadi masalah yang tidak terduga seperti kekurangan bahan baku yang dapat mengakibatkan proses produksi tidak berjalan dengan lancar dan tentu akan berpengaruh terhadap tingkat penjualan sehingga perusahaan tidak mampu memenuhi permintaan konsumen. Selain kekurangan bahan baku, kelebihan bahan baku juga dapat menimbulkan masalah yaitu besarnya biaya penyimpanan dan pemeliharaan bahan baku di gudang, dan akan menambah kerugian jika ada barang yang rusak karena disimpan terlalu lama. Oleh karena itu, jumlah bahan baku haruslah sesuai dengan keperluan produksi, karena jika terlalu banyak akan menyebabkan pemborosan dan jika terlalu sedikit akan menyebabkan kerugian karena perusahaan gagal memenuhi permintaan konsumen.

PT Computec International adalah salah satu perusahaan manufaktur bergerak di bidang *moulding* dan plastik *injection*. Dalam kegiatannya PT Computec menghasilkan barang-barang yang terbuat dari plastik salah satunya adalah garpu plastik yang biasa kita jumpai pada produk *cup* siap saji. Bahan baku utama pembuatan produk garpu ini adalah biji plastik *Polypropylene* atau yang biasa disebut dengan PP. Bahan baku utama dari PP adalah minyak bumi, dimana pada saat 2021 harga minyak bumi sedang mengalami kenaikan. Hal tersebut tentu akan memengaruhi untuk bahan baku pembuatan produk di PT Computec.

Ketidakstabilan harga dapat mempengaruhi laba dari sebuah perusahaan karena perusahaan bisa saja kekurangan persediaan dan tidak dapat melakukan produksi, oleh karena itu dalam hal ini perusahaan perlu merencanakan pengendalian persediaan bahan baku secara tepat. Pada tahun 2021 PT Computec bisa jadi memiliki kekurangan persediaan bahan baku sebesar 2,28% jika perusahaan tidak memiliki sisa persediaan pada tahun 2020. Selain itu, cukup besarnya bahan baku berjenis *Polypropylene* (PP) yang digunakan PT Computec International yaitu sebesar 50% lebih maka salah satu cara untuk mengantisipasi biaya *stock out* (biaya kekurangan persediaan) sedangkan permintaan akan produk yang meningkat adalah dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Dengan menggunakan metode tersebut perusahaan berharap dapat mengoptimalkan persediaan bahan baku dan mengoptimalkan untuk produksi.



*Economic Order Quantity* (EOQ) merupakan salah satu teknik persediaan tertua dan paling dikenal (Heizer & Render, 2008). Kelebihan dari EOQ salah satunya yaitu dapat mengurangi biaya penyimpanan dan meminimalisir terjadinya *out of stock*. Menggunakan metode EOQ perusahaan dapat mengendalikan persediaan dengan mengetahui jumlah pemesanan yang optimal dan juga dapat mengetahui titik pemesanan ulang yang tepat di gudang. Sehingga perusahaan bisa memenuhi permintaan pembeli.

Berdasarkan uraian diatas dan menyadari pentingnya pengendalian bahan baku pada PT Compotec International, oleh sebab itu penulis menganalisis pengendalian persediaan bahan baku pada PT Compotec International jika menggunakan metode EOQ dengan membuat laporan tugas akhir yang berjudul “Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Metode EOQ pada PT Compotec International”.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah yang dapat diambil untuk dikaji adalah :

1. Bagaimana penentuan kebutuhan bahan baku yang dilakukan oleh PT Compotec International?
2. Bagaimana perhitungan jumlah pemesanan persediaan bahan baku dengan menggunakan metode EOQ pada PT Compotec International?
3. Bagaimana biaya persediaan bahan baku dengan menggunakan metode EOQ pada PT Compotec International?
4. Bagaimana perhitungan *Reorder Point* (ROP) pada PT Compotec International?
5. Bagaimana pencatatan jurnal yang digunakan dalam pengadaan persediaan bahan baku pada PT Compotec International?

### 1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Menguraikan cara penentuan kebutuhan bahan baku yang dilakukan oleh PT Compotec International.
2. Menguraikan perhitungan jumlah pemesanan persediaan bahan baku dengan menggunakan metode EOQ pada PT Compotec International.
3. Menguraikan biaya persediaan bahan baku dihitung menggunakan metode EOQ pada PT Compotec International.
4. Menguraikan waktu pemesanan kembali bahan baku PT Compotec International setelah perhitungan dengan metode EOQ.
5. Menguraikan pencatatan jurnal yang digunakan dalam pengadaan persediaan bahan baku pada PT Compotec International.



#### 1.4 Manfaat

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan Dengan adanya penulisan tugas akhir, penulis berharap dapat memberikan manfaat dan kontribusi kepada pihak terkait antara lain:

##### 1. Bagi Penulis

Penulisan tugas akhir ini penulis dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pengendalian bahan baku serta menjadi bahan perbandingan antara kesesuaian teori yang diajarkan di bangku perkuliahan dengan praktik di lapangan.

##### 2. Bagi Perusahaan

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi untuk meningkatkan kualitas perusahaan khususnya dalam bidang pengendalian bahan baku.

##### 3. Bagi Sekolah Vokasi IPB

Diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan sumber informasi bagi pihak yang berkepentingan, terkhusus untuk kepustakaan Sekolah Vokasi IPB juga bagi pembaca pada umumnya



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies